

ANALISIS *Adverse Drug Reactions* (ADRs) PADA PASIEN ASMA YANG MENJALANI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ADI HUSADA SURABAYA

Rizka Indra Wijaya, 2011

Pembimbing: (I) Endang Wahjuningsih, (II) Amelia Lorensia

Konsultan: dr. Soegiarto Widjaja, SpPD.

ABSTRAK

Asma merupakan penyakit inflamasi kronis pada saluran pernafasan yang ditandai dengan gejala yang terus-menerus seperti mengi, kesulitan untuk bernafas, dada terasa sesak dan batuk. Prevalensi dan keparahan dari penyakit asma terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada penggunaan suatu obat, reaksi obat yang tidak diinginkan atau *Adverse Drug Reactions* (ADRs) merupakan salah satu *adverse events* yang paling sering terjadi. Angka kejadiannya mencapai 19,3%, 1 dari 10 kejadian yang terjadi merupakan bahaya yang bersifat *irreversible*. Pada penelitian ini dilakukan analisis ADRs secara non eksperimental yang bersifat retrospektif. Penelitian dilakukan terhadap 60 orang pasien asma yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Adi Husada Undaan Wetan Surabaya selama periode November 2008-November 2010. Hasil yang didapatkan yaitu terjadi ADRs pada pasien asma rawat inap di rumah sakit Adi Husada Surabaya dengan jumlah 97% potensial dan 3% aktual. Obat asma yang sering menyebabkan ADRs adalah ipratropium bromida dan salbutamol, salbutamol, dan methylprednisolon. Obat non asma yang sering menyebabkan ADRs adalah levofloxacin, codein dan ceftriaxone disodium. Dengan mengetahui obat-obatan yang dapat menyebabkan ADRs, dapat dilakukan monitoring terhadap penggunaan obat tersebut sehingga angka kejadian ADRs aktual dapat dikurangi.

Kata kunci: Asma, *Adverse Drug Reactions*